

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemic Covid-19 New Normal adalah dimana era peradaban baru memaksa manusia yang bergerak pada bidang peningkatan pada konsep pembelajaran lama yang masih mengandalkan 100% tatap muka antara fasilitator dan siswa berpindah ke penggunaan basis teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Perubahan keadaan pembelajaran pada kondisi *New Normal* saat itu pengajar dituntut dapat menyesuaikan dan mengembangkan model-model pembelajaran yang dapat memudahkan siswa memahami materi yang diajarkan. Selain itu, pengajar juga harus mampu menerapkan model yang berbasis tatap muka (tradisional) dan non tatap muka (*online*). (Rohana, et al., 2021)

Berkaitan dengan hal di atas pengajar juga mampu untuk beradaptasi untuk melakukan suatu perubahan strategi pembelajaran tersebut sebagai penunjang proses belajar mengajar seperti halnya *Google Meet*, *Zoom*, *E-Learning*, dan lainnya (Rosmayati, et al., 2021). Dalam proses pembelajaran tidak bisa dilepaskan dari tiga elemen pokok kurikulum, pendidik (guru/dosen), dan peserta didik (siswa/mahasiswa). Ketiganya saling terhubung dan membentuk fondasi pembelajaran. Karena itu, penting untuk memperbarui pilihan model pembelajaran agar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Keberhasilan suatu model pembelajaran dapat dinilai dari sejauh mana ia memenuhi tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap individu. Selain itu, keterampilan membaca adalah kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis (lambang-lambang tertulis) dengan melafalkan atau mencerna di dalam hati. Khususnya mampu atau bisa membaca dengan menggunakan

bahasa Arab yang baik dan benar (Febrianingsih, 2021). Keterampilan membaca tak kalah pentingnya dibandingkan keterampilan berbahasa lainnya dan menawarkan beragam kesempatan untuk diperluas. Bahan bacaan yang luas menjangkau berbagai bidang, memungkinkan membaca di tempat dan waktu yang fleksibel. Sebagaimana dalam bacaan pada bahasa asing seperti bahasa Arab (Indrawan, et al., 2021).

Kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa setelah mempelajari *Maharah Qira'ah* dalam proses pembelajaran bahasa Arab adalah mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk mencapai kompetensi tersebut, tidak cukup bagi siswa jika hanya mengandalkan pembelajaran di madrasah tetapi juga harus belajar berlatih di rumah tetap terkoneksi dengan guru meskipun tidak melakukan tatap muka.

Untuk merespon kondisi tersebut maka sekolah secara umum atau guru dapat menerapkan model pembelajaran yang sesuai, dengan harapan penerapan model pembelajaran tersebut dapat membantu dalam menunjang kompetensi yang diharapkan. salah satu aspek yang mendapat perhatian utama dalam pengajaran bahasa adalah pemilihan model pembelajaran. Keberhasilan suatu program pengajaran bahasa seringkali dievaluasi berdasarkan model pembelajaran yang digunakan, karena model pembelajaran menjadi penentuan dalam materi dan metode pengajaran bahasa.

Observasi yang dilakukan peneliti mengamati pada saat proses pembelajaran berlangsung bagaimana guru memulai dengan penyampaian materi dengan metode ceramah saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media buku bahasa Arab yang tersedia lembar kerja siswa (LKS), ketika pembelajaran berlangsung peneliti melihat sesuatu permasalahan yaitu kurangnya minat siswa dalam proses pembelajaran kurangnya hal itu dapat dilihat dari respon siswa yang kurang aktif selama proses dalam pembelajaran berlangsung bahkan ada beberapa siswa yang berbicara sendiri tidak memperhatikan

penyampaian guru di depan. Dari hasil observasi fakta dari lapangan yang terlihat di MTs Al Hidayah Karangploso, terlihat dari pemahamannya yang kurang dari pembelajaran bahasa Arab terutama dalam keterampilan membaca (*Maharah Qira'ah*) yang berupa teks tertulis. Siswa bisa membaca tapi mereka masih membaca seperti membaca Al-Quran dan terlihat dari itu siswa mengalami kurang pemahaman arti dari teks bahasa Arab karena kurangnya kosakata yang mereka kuasai, dengan didasari latar belakang siswa-siswa yang dari berbagai lulusan SDN dan MI sebelumnya mereka belum mengenal bahasa Arab dan penggunaan metode dan media yang belum bisa meningkatkan pemahaman pada siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru yang telah dilakukan peneliti dapat disimpulkan, bahwa guru hanya menerapkan model pembelajaran yang sederhana seperti lembar kerja siswa (LKS) dan metode pembelajaran ceramah saat pengajaran berlangsung, dan penggunaan model pembelajaran berbasis internet belum pernah digunakan sebelumnya. Penggunaan model dalam pembelajaran juga tidak banyak hanya metode ceramah yang digunakan dalam setiap kali mengajar.

Beberapa penelitian terdahulu yang telah membahas, penelitian Emilia Chontesa (2019) dengan hasil bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Blended Learning* terhadap *Higher Order Thinking* berpengaruh positif dalam kemandirian belajar siswa, pada penelitian Rizki Firmansyah (2019) juga menunjukkan hasil penelitian tersebut mengatakan bahwa terdapat pengaruh *Blended Learning* terhadap hasil belajar PAI, didukung oleh penelitian Almia Andini (2021) Hasil penelitiannya yakni adanya pengaruh dari penerapan *Bended Learning Model Flipped Classroom* terhadap motivasi belajar siswa, tidak hanya itu dalam penelitian dari jurnal Maesaroh (2020) Penelitian menunjukkan hasil bahwa terdapat perbedaan antara peserta didik yang diajar dengan model pembelajaran *Blended Learning* dengan peserta didik yang tidak menggunakan *Blended Learning*. Proses belajar menggunakan pembelajaran *Blended Learning* berada

pada kategori tinggi, sedangkan yang tidak menerapkan model *Blended Learning* berada pada katagori rendah, dengan begitu pembelajaran *Blended Learning* berpengaruh dengan hasil belajar kognitif, efektif, dan psikomotor. Maka dari hasil penelitian, terdapat perbedaan dari penelitian ini yang memfokuskan pada pengaruh *Blended Learning* terhadap peningkatan hasil belajar siswa dalam pelajaran bahasa Arab (*Maharah Qira'ah*) di MTs Al Hidayah Karangploso Malang Jawa Timur.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka di dasarkan pada problem di lapangan peneliti melakukan penelitian di MTs Al Hidayah Karangploso dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar siswa khususnya pembelajaran bahasa Arab (*Maharah Qira'ah*) dengan menggunakan model *Blended Learning*. Di samping itu, penelitian memilih MTs Al Hidayah Karangploso karena sekolah ini belum menerapkan model pembelajaran *Blended Learning* dalam pengajaran bahasa Arab (*Maharah Qira'ah*) di MTs Al Hidayah Karangploso. Hal ini diharapkan memiliki potensi pada peningkatan kualitas yang dikaji. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak implementasi penggunaan model *Blended Learning* dalam pembelajaran bahasa Arab (*Maharah Qira'ah*) untuk kelas VII di MTs Al Hidayah Karangploso. Penelitian ini akan mengeksplorasi apakah penggunaan model *Blended Learning* efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, serta mampu menghasilkan perubahan yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar, khususnya bagi pihak madrasah. Peneliti merumuskan judul pada penelitian ini yaitu ***“Pengaruh Blended Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Maharah Qira'ah Siswa Kelas VII MTs Al Hidayah Karangploso Malang Jawa Timur”***.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya fokus utama dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi pengaruh dari penerapan *Blended Learning* terhadap peningkatan hasil belajar *Maharah Qira'ah* ada siswa kelas VII. Rumusan sub masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model *Blended Learning* pada pembelajaran *Maharah Qira'ah* di MTs Al Hidayah Karangploso Malang Jawa Timur?
2. Apa pengaruh penerapan *Blended Learning* terhadap peningkatan hasil belajar *Maharah Qira'ah* siswa kelas VII di MTs Al Hidayah Karangploso Malang Jawa Timur?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan solusi atas jawaban terhadap masalah yang telah dijelaskan sebelumnya. Dengan demikian, tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menemukan pemecahan dari permasalahan yang telah dirumuskan:

1. Untuk mengetahui penerapan *Blended Learning* pada pembelajaran *Maharah Qira'ah* di MTs Al Hidayah Karangploso.
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan *Blended Learning* terhadap peningkatan hasil belajar *Maharah Qira'ah* siswa kelas VII di MTs Al Hidayah Karangploso.

D. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berupa pemikiran inovatif yang berkaitan dengan dampak dari pengaruh *Blended Learning* terhadap peningkatan hasil belajar *Maharah Qira'ah* siswa kelas VII MTs Al Hidayah Karangploso Malang Jawa Timur. Manfaat dan nilai dari penelitian ini meliputi:

1. Secara teoritis

- a. Mengembangkan konsep dan kajian yang lebih mendalam terkait model pembelajaran *Blended Learning* terhadap peningkatan hasil belajar *Maharah Qira'ah* siswa kelas VII MTs Al Hidayah Karangploso Malang Jawa Timur.
- b. Menciptakan hasil penelitian yang signifikan baik secara substansial maupun formal, sehingga memperkaya dialog atau pembahasan baru tentang Pengaruh *Blended Learning* terhadap peningkatan hasil belajar *Maharah Qira'ah* siswa kelas VII MTs Al Hidayah Karangploso Malang Jawa Timur.
- c. Memberikan wawasan yang progresif terkait manajemen khususnya terkait dampak dari pengaruh *Blended Learning* terhadap peningkatan hasil belajar *Maharah Qira'ah* kelas VII MTs Al Hidayah Karangploso.

2. Secara praktis

Adapun kegunaan secara praktis dari hasil penelitian ini adalah:

- a. Menambah ilmu pengetahuan dan pengembangan teori serta konsep yang bisa digunakan sebagai panduan terkait pengaruh *Blended Learning* terhadap peningkatan hasil belajar *Maharah Qira'ah* siswa kelas VII MTs Al Hidayah Karang ploso.

- b. Untuk memberi gagasan yang berkontribusi pada pemikiran tentang pengaruh *Blended Learning* terhadap peningkatan hasil belajar *Maharah Qira'ah* siswa kelas VII MTs Al Hidayah Karangploso Malang Jawa Timur.
- c. Memperluas wawasan dan informasi serta pemahaman mengenai pengaruh *Blended Learning* terhadap peningkatan hasil belajar *Maharah Qira'ah* siswa kelas VII MTs Al Hidayah Karangploso Malang Jawa Timur.
- d. Bagi pimpinan dan seluruh pengelola madrasah di Kabupaten Malang, diharapkan menjadi bahan pertimbangan untuk kemajuan program madrasah khususnya pengaruh *Blended Learning* terhadap peningkatan hasil belajar *Maharah Qira'ah* siswa kelas VII MTs Al Hidayah Karangploso Malang Jawa Timur.

E. Batasan Istilah

Untuk menjaga keseragaman pemahaman, perlu memberikan penjelasan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Batasan istilah ini diambil dari pendapat beberapa ahli di bidangnya, dengan tambahan definisi yang ditemukan oleh peneliti agar sesuai dengan keperluan khusus dalam penelitian ini. Beberapa definisi istilah yang perlu dijelaskan antara lain adalah sebagai berikut:

- a. *Blended* berarti campuran atau kombinasi dan *Learning* berarti pembelajaran atau pelatihan. Jadi *Blended Learning* yaitu perpaduan atau kombinasi dari berbagai pembelajaran baik *online* maupun *offline*. Pembelajaran atau pelatihan *online* atau yang disebut juga jarak jauh dimana fasilitator dan siswanya dapat melakukan pembelajaran diluar kelas, memberikan

pembelajaran atau pelatihan melalui media *online* yang bisa diakses melalui internet. Dalam konteks *Blended Learning* pembelajaran ini dikombinasi dengan bentuk penggunaan platform seperti *Google Classroom* sebagai salah satu perangkat untuk proses pembelajarannya.

- b. *Maharah Qira'ah* (keterampilan membaca) adalah kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis atau lambang-lambang tertulis dengan melafalkan dan untuk dapat mengenali simbol-simbol tertulis dalam sebuah buku ataupun catatan buku dan dapat memahami isi bacaan tersebut, dapat memahami dengan cara membaca dengan keras (*jahriyah*) atau membaca dalam hati (*shamita*). Sehingga pada dasarnya organ tubuh yang dominan digunakan dalam kegiatan keterampilan membaca adalah mata. Namun dalam penelitian ini difokuskan pada *Maharah Qira'ah* dasar mengenalkan membaca yang baik dan pelafalan. *Maharah Qira'ah* dalam penelitian ini ditunjukkan pada MTs Al Hidayah Karangploso.

